

PELATIHAN PENTINGNYA MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK PELAKU USAHA

Rini Tri Hastuti¹, Nelson Noverius² & Ferry Fernando³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: rinih@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: nelson.125210214@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: ferry.125210253@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

This PKM training activity aims to foster an entrepreneurial spirit at the high school level. In this PKM activity, we will share literacy, especially accounting knowledge related to business management. The PKM topic that we will carry out is merchandise inventory management training. Literacy in managing merchandise provides additional scientific knowledge and knowledge related to its direct application to business. The material for management and inventory management of merchandise is part of a business entity that is important to know when running a business/entrepreneurial activity. Several methods can be used to control merchandise. In this training we use the Average method to calculate the value of goods, control the flow of merchandise transfers and calculate gross profit. The implementation method that we will use in this PKM is the training method. The stages in implementing PKM are: First, conducting a preliminary survey regarding the extent to which the children have received information regarding the management and management of merchandise inventory. Second, we will prepare the topic material along with example questions and exercises which will be given to students in the form of a module. Third, we will explain the Module in a tutorial in two training sessions. Fourth, in the third or final training, we will give a quiz to find out how far the training participants understand the explanation we have given. In addition, we will also ask students to fill out a questionnaire to assess their satisfaction with the training provided. The output of this PKM activity as a mandatory output is articles published in national proceedings and IPR as additional output as well as posters at Research Week held by Tarumanagara University.

Keywords: Average method, Valuation of merchandise inventory

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan PKM ini bertujuan dengan pemikiran menumbuhkan jiwa kewirausahaan di tingkat sekolah menengah atas. Dalam kegiatan PKM kali ini, kami akan berbagi literasi khususnya ilmu akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Topik PKM yang akan kami laksanakan adalah pelatihan manajemen persediaan barang dagang. Literasi pengelolaan barang dagang menjadi tambahan pengetahuan secara keilmuan maupun pengetahuan yang berkaitan dengan penerapannya pada bisnis secara langsung. Materi pengelolaan dan manajemen persediaan barang dagang merupakan bagian dari entitas usaha yang penting diketahui dalam menjalankan suatu usaha / kegiatan kewirausahaan. Beberapa metode dalam pengendalian barang dagang yang bias dilakukan, dalam pelatihan ini kami menggunakan metode Average dalam menghitung nilai barang barang, mengontrol arus mutasi barang dagang dan menghitung perolehan laba kotor. *Metode pelaksanaan* yang akan kami gunakan dalam PKM ini dengan metode pelatihan. Tahapan dalam pelaksanaan PKM ini adalah: Pertama, melakukan survey pendahuluan tentang sejauh mana anak-anak tersebut telah memperoleh informasi mengenai pengelolaan dan manajemen persediaan barang dagang. Kedua, kami akan mempersiapkan materi topik tersebut beserta contoh soal beserta latihan yang akan diberikan kepada para siswa dalam bentuk Modul. Ketiga, kami akan menjelaskan Modul secara tutorial dalam dua kali pelatihan. Keempat, pada pelatihan ketiga atau terakhir, kami akan memberikan Kuis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan atas penjelasan yang telah kami berikan. Di samping itu, kami juga akan meminta para siswa untuk mengisi kuesioner untuk menilai kepuasan mereka atas pelatihan yang diberikan. *Luaran* dari kegiatan PKM ini sebagai luaran wajib adalah artikel yang dipublikasikan dalam prosiding nasional dan HKI sebagai luaran tambahan serta Poster di Research Week yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara.

Kata kunci: Metode Average, Penilaian persediaan barang dagang

1. PENDAHULUAN

Road Map Kegiatan PKM Dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat (RIP-PKM) dalam pelatihan ini menyesuaikan dengan Tema Penelitian dan PKM Unggulan 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien Kompetensi Keilmuan bidang Akuntansi dengan isu strategis Kewirausahaan berkelanjutan dengan konsep Pemikiran Menumbuhkan jiwa wirausaha di berbagai kalangan. Dalam hal ini kalangan yang kami pilih adalah kalangan generasi muda tingkat pelajar sekolah menengah atas. *Road Map* ini menjadi acuan kegiatan pelatihan PKM dengan pemikiran menumbuhkan jiwa kewirausahaan di tingkat sekolah menengah atas. Dalam kegiatan PKM kali ini, kami akan berbagi literasi khususnya ilmu akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Topik PKM yang akan kami laksanakan adalah pelatihan manajemen persediaan barang dagang kepada siswa-siswi SMA HARJA JAKARTA Pada kurikulum tingkat SMA sebagai bentuk sharing literasi materi akuntansi dalam bidang usaha. PKM ini dapat melengkapi pengetahuan siswa dalam mata pelajaran akuntansi dasar yang sudah diberikan. Literasi pengelolaan barang dagang menjadi tambahan pengetahuan secara keilmuan maupun pengetahuan yang berkaitan dengan penerapannya pada bisnis secara langsung.

Topik pengelolaan barang dagang yang diberikan dalam kegiatan PKM ini sangat penting karena tiga alasan:

- 1) Menjamin lancarnya arus barang dan mempertahankan stabilitas perusahaan. Dengan persediaan barang yang terkontrol baik, maka tidak akan mengganggu kelancaran operasional perusahaan sehingga perusahaan tetap dapat memenuhi kebutuhan pasar.
- 2) Menekan resiko keterlambatan barang tiba. Memenuhi permintaan dan menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan barang.
- 3) Pencatatan persediaan yang dilakukan dengan baik dan benar akan mencegah pengadaan barang dagang berlebih, dan dapat membantu perusahaan menganalisis permintaan barang dagang.

Setelah melakukan melakukan survey pendahuluan, kami menemukan bahwa:

- 1) Siswa-siswi di SMA HARJA memerlukan literasi mengenai pengelolaan persediaan barang dalam bidang usaha perdagangan. Pengelolaan ini meliputi pengetahuan manajemen pengelolaan barang dagang baik secara ilmu bisnis maupun dari segi catatan akuntansinya.
- 2) Berdasarkan permasalahan SMA HARJA di atas maka kepala sekolah SMA HARJA meminta kerja sama untuk melakukan pelatihan dengan topik diatas.

Solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pegusul pengabdian kepada masyarakat kepada SMA HARJA adalah berbagi literasi tentang pengelolaan persediaan barang baik secara ilmu bisnis maupun dalam pencatatan akuntansinya. Materi pelatihan diberikan dengan dua bahasan utama yaitu pengelolaan persediaan barang dalam segi manajemen bisnis, dan pengelolaan barang dagang dalam segi pencatatan akuntansinya.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

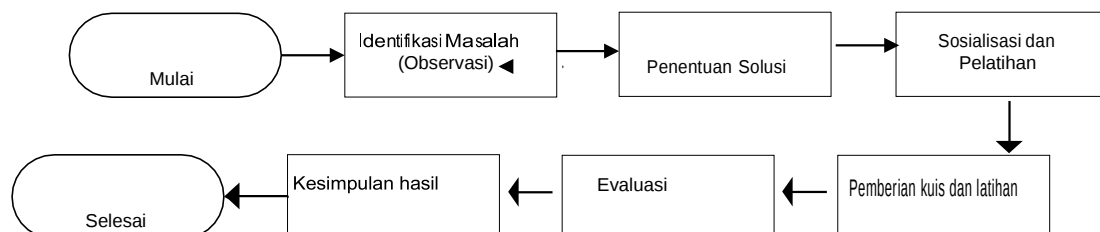
Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan metode Pelatihan, ceramah dan diskusi. Kami melakukan pelatihan secara tatap muka langsung ke tempat SMA HARJA dan berlangsung selama satu hari. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: (a) Metode ceramah digunakan oleh narasumber untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan teori pengelolaan usaha dalam bisnis; (b) Metode diskusi/tanya jawab digunakan untuk memperdalam materi bahasanyang disampaikan; dan (c) Metode pelatihan penghitungan persediaan barang dengan metode average.

Tahapan dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni:

- 1) Tahap identifikasi karakteristik peserta pelatihan untuk memperoleh data dari SMA HARJA yang bertujuan untuk menunjang pembuatan materi dan metode penyampaian yang tepat.
- 2) Tahap perencanaan kegiatan. Pada awal kegiatan ini, narasumber menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan. Perencanaan meliputi persiapan materi, penentuan instruktur, metode penyampaian, dan waktu pelaksanaan PkM. melakukan koordinasi kegiatan PKM dengan SMA HARJA. Selanjutnya dilakukan persiapan dengan menyusun materi, penugasan instruktur, dan membentuk *whatsapp group* sebagai media koordinasi dengan SMA HARJA dan peserta pelatihan.
- 3) Tahap selama proses kegiatan. Berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh pemateri/narasumber peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab. Penyampaian materi dilakukan dengan diskusi yang selanjutnya dilakukan pre-test pada pertemuan awal sebelum pelatihan dan postes pada akhir pertemuan. Hal ini bertujuan agar instruktur mengetahui peningkatan kemampuan dan pemahaman peserta pelatihan.
- 4) Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pengabdian ini. Evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari dilaksanakannya kegiatan PkM yang dapat dilihat dari keaktifan para peserta dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan baik, salah satunya dengan memberikan beberapa mini kuis.

Gambar 1.

Diagram Alir Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Kegiatan telah dilaksanakan melalui tatap muka pada bulan Maret 2024. Adapun rencana kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pelatihan materi. Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu Dosen akan dibantu oleh dua orang mahasiswa Akuntansi yang sedang menempuh kuliah di semester 6 yang diasumsikan sudah memahami materi akuntansi dasar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan tim pengusul selama empat tahun terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan, Perpajakan dan Akuntansi Manajemen.

Partisipasi SMA HARJA dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

- 1) Berdiskusi dengan tim PKM untuk menentukan permasalahan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.
- 2) Menyediakan fasilitas berupa tempat pelatihan dan fasilitas operasional untuk pelatihan tersebut.

Gambar 1.
Dokumentasi PKM



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim PKM Untar ini mempuntai target agar siswa- siswa dapat menambah ilmu tentang literasi pengelolaan persediaan barang baik secara ilmu bisnis maupun dalam pencatatan akuntansinya. Materi pelatihan diberikan dengan dua bahasan utama yaitu pengelolaan persediaan barang dalam segi manajemen bisnis, dan pengelolaan barang dagang dalam segi pencatatan akuntansinya. Pada saat materi dijelaskan oleh tim PKM, diberikan sesi untuk diskusi dan membahas materi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat dan argumen dari materi yang diberikan. Materi yang diberikan oleh Tim PKM Untar dimulai dengan memberikan konsep pentingnya pengelolaan persediaan barang baik secara ilmu bisnis maupun dalam pencatatan akuntansinya. Setelah materi teori diberikan selanjutnya diberikan contoh kasus, cara pemecahannya dan analisis dari pemecahan kasustersebut.

Kegiatan PKM yang dilakukan secara tatap muka selama dua jam, karena siswa peserta sangat antusias untuk dapat memahami dan mengerti mengenai materi yang diberikan oleh Tim PKM Untar. Setelah kegiatan penjelasan materi telah selesai, untuk melihat tingkat mana mereka memahami konsep materi yang diberikan oleh tim PKM Untar, Tim PKM memberikan soal berupa latihan yang diberikan kepada para siswa untuk tes pemahaman dan latihan dari materi pelatihan yang telah diberikan. Dari jawaban kuis yang diserahkan kepada Tim PKM Untar menyimpulkan bahwa mereka telah dapat memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan dengan hasil yang sangat baik. Kegiatan PKM ini juga meningkatkan kemampuan teknis penghitungan nilai persediaan barang baik dan pencatatan akuntansinya. Selain itu, membantu Universitas Tarumanagara untuk mempromosikan Program Studi S1 Akuntansi FEB Untar. Sebagai evaluasi pemahaman siswa pada sosialisasi ini dilakukan penyebaran kuisioner pendek melalui *google forms* dan dianalisis dengan menggunakan matrik indikator capaiankegiatan.

Tabel 1.
Hasil Kuesinoner

Pertanyaan	Paham	Cukup Paham	Tidak Paham
Saya memahami tentang pentingnya penghitungan nilai persediaan	37	13	0
saya memahamipenghitungan nilai persediaan	40	10	0
saya memahami pencatatan nilai persediaan	42	8	0

Tabel 2.
Matrik Indikator Capaian Kegiatan

Kegiatan	Indikator	Capaian	Kegiatan
Pelatihan manajemen nilai persediaan	Peningkatan kemampuan memahami nilai persediaan	Para siswa dapat memahami penghitungan nilai persediaan	Pelatihan memahami isi nilai persediaan
Pelatihan membuat penghitungan nilai persediaan	Peningkatan kemampuan membuat penghitungan nilai persediaan	Siswa dapat membantu menilai persediaan barang	Pelatihan membuat penghitungan nilai persediaan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim PKM Untar berupa pelatihan pengelolaan persediaan barang baik secara ilmu bisnis maupun dalam pencatatan akuntansinya. Materi pelatihan diberikan dengan dua bahasan utama yaitu pengelolaan persediaan barang dalam segi manajemen bisnis, dan pengelolaan barang dagang dalam segi pencatatan akuntansinya kepada SMA HARJA mendapat dukungan yang sangat baik dari Kepala Sekolah, Guru-guru dan siswa-siswa di sekolah tersebut. Selama ini penjelasan materi tentang manajemen persediaan barang di sekolah tersebut tidak diajarkan, sehingga dengan kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim PKM Untar, mereka mendapatkan manfaat ilmu.

Kesinambungan dari hasil PKM ini adalah agar siswa IPA kelas XI SMA HARJA dapat memahami fungsi dan bagaimana menghitung dan mencatat nilai persediaan barang. Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim PKM Untar menjadi suatu ajang pengenalan dan pemasaran yang menarik untuk memperkenalkan Universitas Tarumanagara bagi siswa didik yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi, sehingga keberlanjutan kerjasama ini akan dilakukan dengan memberikan topik-topik lain yang mendukung baik materi pembelajaran siswa ataupun materi baru yang kekinian.

Wacana untuk hal tersebut, kedepan akan diarahkan untuk pemberian materi yang berkaitan dengan kewirausahaan. Hal tersebut diutamakan mengingat dalam kegiatan PKM ini berlandaskan pada Road Map Kegiatan PKM dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat (RIP-PKM). Materi pemahaman pajak penghasilan merupakan bagian dari entitas usaha yang penting diketahui dalam menjalankan suatu usaha/kegiatan kewirausahaan. Maka dalam kegiatan PKM ini akan diberikan pelatihan berupa dasar-dasar literasi yang dapat mendukung dalam kegiatan berwirausaha. Pada tahap awal akan diberikan materi berupa manajemen persediaan barang, dan tahap berikutnya (kegiatan PKM selanjutnya) diberikan materi penghitungan nilai perusahaan dengan metode lain selain metode rata-rata/metode *average*.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Ucapan terimakasih kami untuk Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan biaya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ucapan Terima Kasih juga kami sampaikan untuk Kepala Sekolah, Guru-Guru, dan siswa IPA kelas XI SMA HARJA dan pihak terkait yang telah membantu Tim PKM Untar sehingga kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Barchelino, R. (2016). Analisis penerapan PSAK No. 14 terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada PT. Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA*, 837(1), 837–846.
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Sukmana, E., & Hafizi, R. (2022). Literasi pemanfaatan aplikasi keuangan digital Bukukas pada UMKM di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1, 35–52. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i1.342>
- Prihantini, F. N., Indudewi, D., & Vivianita, A. (2022). Peningkatan kemampuan manajemen persediaan pada UKM Okta 158 Mandiri Accu. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6), 1069–1076.
- Sembiring, E. A. (2019). Pengaruh metode pencatatan persediaan dengan sistem periodik dan perpetual berbasis SIA terhadap stock opname pada perusahaan dagang di PT Jasum Jaya. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 69–77.
- Syahrenny, N., Kusmaeni, E., & Qonitah, I. (2021). Bimbingan teknis pencatatan transaksi keuangan dalam meningkatkan daya saing UKM Kabupaten Bojonegoro di era industri 4.0. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 93–101. <https://doi.org/10.37802/society.v1i2.131>
- Tuli, H. (2019). Pengelolaan persediaan melalui pendekatan metode First In First Out bagi usaha mikro di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.
- Vikaliana, R., Sofian, Y., Solihati, N., Adji, D. B., & Maulia, S. S. (2020). Manajemen persediaan.
- Monoarfa, V., Dewantoro, A., Pulukadang, V. D., Alimah, N., & Basiru, M. R. S. (2022). Pendampingan penyusunan kartu pesanan dan kartu persediaan. *Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 65–69. <https://doi.org/10.55657/kjpm.v1i2.37>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial accounting* (4th ed.). John Wiley & Sons, Inc.